

## ABSTRAK

**Norlinda. 2019.** *Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Ambahai Kec. Paminggir Kab. HSU.* Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) H. Badrian, S. Ag., M. Ag, Pembimbing (II) Rohana Faridah, SE. MM.

### **Kata Kunci: Pendapatan Nelayan, Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya musim (musim hujan dan musim kemarau) yang mengakibatkan nelayan tidak bisa beroperasi dan berdampak terhadap pendapatan sehingga mengakibatkan kebutuhan rumah tangga yang tidak terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan tingkat kesejahteraan di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten HSU.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi dengan menggunakan teknik *proposive sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 209 responden, dengan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin menjadi 68 responden dengan signifikansi sebesar 10% (0,10). Dengan teknik pengolahan data menggunakan alat analisis regresi linear sederhana kemudian dilakukan uji statistik untuk mengetahui validitas data, reliabilitas data, hubungan antara variabel, dan pengaruh yang ditimbulkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan nelayan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten HSU. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi linear sederhana. Dari hasil regresi diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,088 yang berarti bahwa variabel pendapatan nelayan dalam penelitian ini memengaruhi variabel peningkatan ekonomi masyarakat sebesar 88%, sedangkan selebihnya sebesar 12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Ambahai dari 68 responden, menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (31%) tergolong dalam Keluarga Sejahtera (KS) I, 20 responden (29%) tergolong dalam keluarga prasejahtera, 12 responden (18%) tergolong dalam Keluarga Sejahtera (KS) III Plus, 9 responden (13%) tergolong dalam Keluarga Sejahtera (KS) III, dan 6 responden (9%) tergolong dalam Keluarga Sejahtera (KS) II.